

## BAB IV

### HASIL RANCANGAN

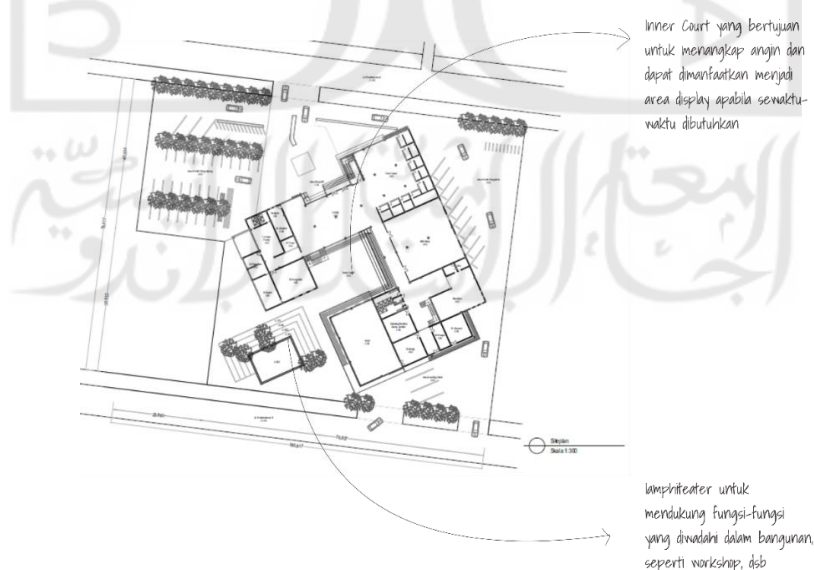
#### 4.1 Property Size

Berdasarkan analisis program ruang yang sudah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa luas total bangunan sebesar 5.321 m<sup>2</sup> dan berikut merupakan perbandingan antara luas area *indoor* dengan area *outdoor*:

- a. Area *indoor* : 3468 m<sup>2</sup>
- b. Area *outdoor* : 1853 m<sup>2</sup>

#### 4.2 Rancangan Tapak

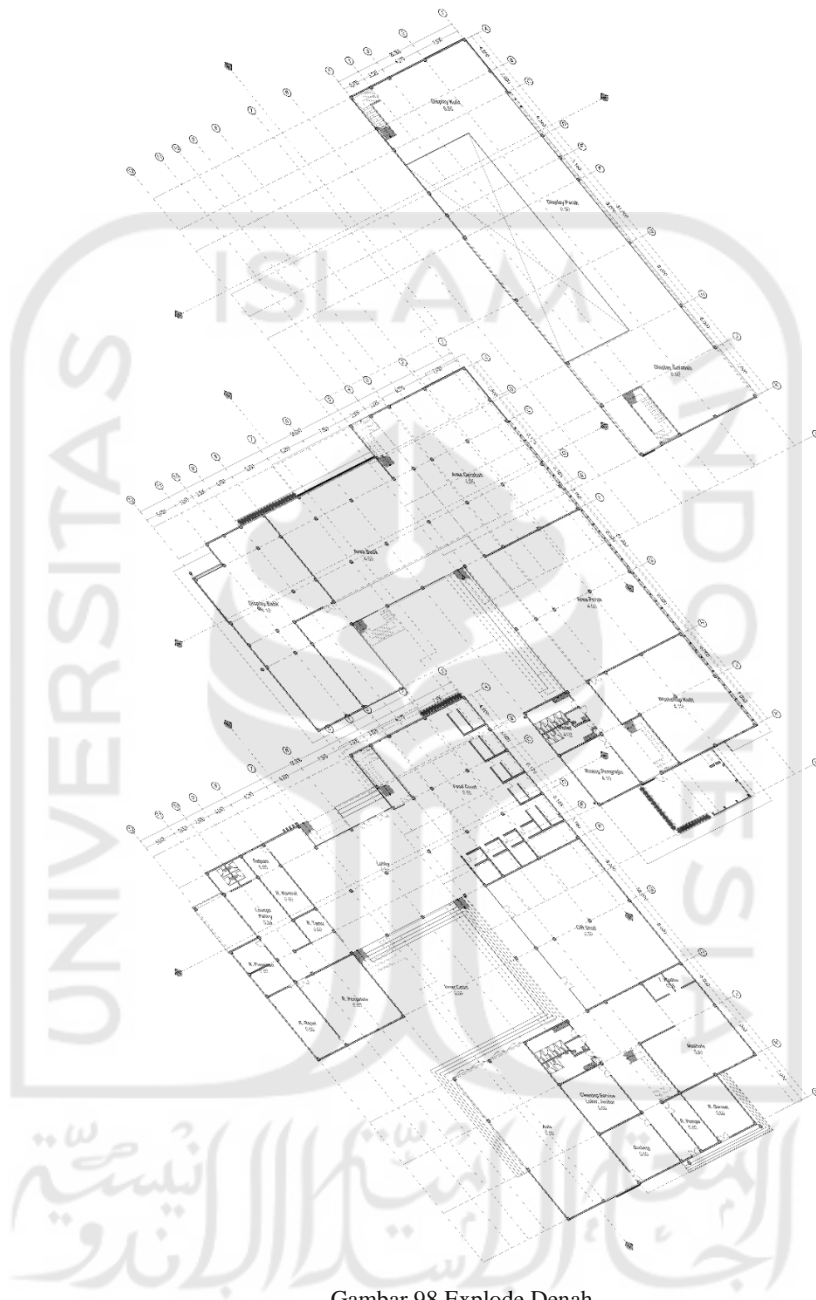
Perletakan massa pada site salah satunya merupakan respon dari iklim sekitar terkait dengan pemanfaatan potensi angin dan matahari. Untuk *entrance* site terbagi menjadi dua sisi, bagian utara digunakan untuk masuk pengelola dan keluar-masuk pengunjung. Sedangkan bagian selatan untuk keluar pengelola serta keluar-masuk barang (*loading dock*). Hal ini bertujuan agar sirkulasi pengunjung tidak terganggu, sehingga untuk area parkir pengunjung dan pengelola juga terpisah. Selain itu, area terbuka pada tapak dimanfaatkan menjadi ruang yang fungsional untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang diwadahi dalam bangunan. Dimana *innercourt* pada bagian tengah digunakan sebagai area *display outdoor* dan *amphiteater* yang juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain, seperti *workshop outdoor*.



Gambar 97 Siteplan

Sumber: Penulis, 2019

### 4.3 Rancangan Bangunan



Gambar 98 Explode Denah

Sumber: Penulis, 2019

Ruang-ruang didesain dengan sistem *single banked room* dengan tujuan untuk memaksimalkan daylight dan potensi angin serta memungkinkan terjadinya *crossflow ventilation*. Tata ruang dalam perancangan *Craft Center* ini juga didasarkan pada kedekatan ruang dan persyaratan yang harus dipenuhi dari masing-masing ruang. Untuk zonasi lantai, lantai satu lebih bersifat komersial, seperti foodcourt dan giftshop.

Sehingga ruang-ruang pada lantai ini tetap dapat digunakan oleh publik ketika jam operasional kegiatan *workshop* berakhir. Pada lantai 2 dan mezzanine bersifat privat, yang mana jam operasionalnya lebih terbatas juga tidak semua orang dapat mengaksesnya. Lantai ini berfungsi sebagai area display dan *workshop*. Untuk ruang-ruang *workshop* di desain saling berhubungan antar proses pembuatan kerajinan, dengan tujuan agar lebih fleksibel. Dimana para pengunjung dapat memilih kerajinan mana yang terlebih dahulu akan mereka kunjungi atau proses mana yang akan mereka ikuti.

#### 4.4 Rancangan Selubung Bangunan



Gambar 99 Tampak Utara Bangunan

Sumber: Penulis, 2019

Selubung bangunan didesain agar dapat memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami terutama pada ruang-ruang yang digunakan untuk *workshop* seperti yang terlihat pada tampak utara bangunan. Tampak bagian utara selain merupakan selubung yang mendukung penggunaan penghawaan alami dan *daylight* juga sebagai tampak yang terlihat dari *entrance* utama.

Pemilihan fasad dengan kisi-kisi kayu dan material Aluminium Composit Panel yang berlubang mempunyai tujuan untuk dapat memasukkan *daylight* dan juga menjamin terjadinya *crossflow ventilation*. Sehingga sisi-sisinya banyak menggunakan material yang transparan, kisi-kisi dan atau tidak berdinging. Selain itu, penggunaan *roof garden* pada area ruang genset bertujuan agar menjadi isolator panas, sehingga radiasi matahari tidak langsung terasa dalam ruangan terlebih ruang tersebut menggunakan atap dak beton dengan kemiringan yang minimal.

Untuk pemilihan atap sendiri didasarkan pada pendekatan Arsitektur Tropis, dimana atap untuk bangunan-bangunan tropis menggunakan atap miring. Dimana selain dapat menghindari radiasi matahari langsung juga terkait dengan air hujan. Kemiringan atap

#### 4.5 Rancangan Interior Bangunan

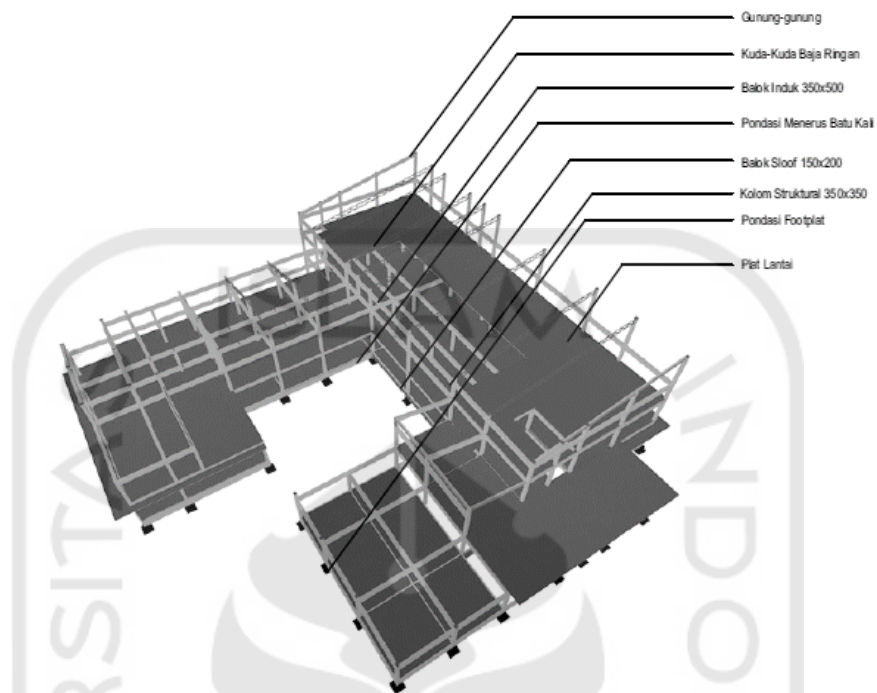
Interior yang diterapkan pada tiap ruang berbeda-beda tergantung dengan karakter aktifitas yang ada di dalamnya. Layout ruang sebisa mungkin menjamin keamanan gerak bagi penggunanya, terutama pada ruang-ruang *workshop* dan *display*. Dimana sirkulasi pengunjung tidak boleh mengganggu area kerja pengrajin ataupun kerajinan-kerajinan yang di *display*. Sehingga untuk menjamin kenyamanan gerak dan bekerja bagi para pengrajin area sirkulasi di desain cukup lebar, dengan mempertimbangkan standar kenyamanan gerak pengunjung serta jarak minimal pengunjung dengan kerajinan-kerajinan yang di *display*.



Gambar 100 Interior Bangunan

Sumber: Penulis, 2019

#### 4.6 Rancangan Sistem Struktur



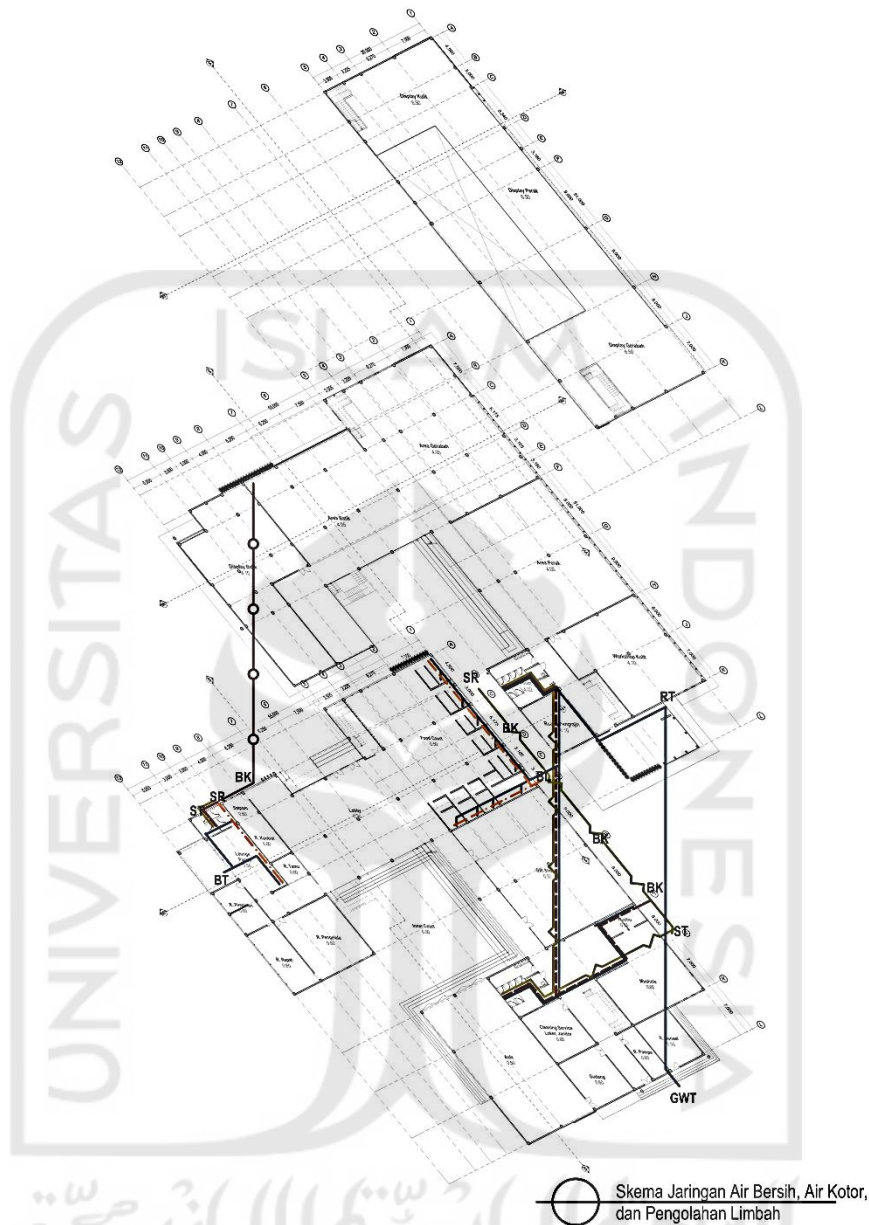
Gambar 101 Aksonometri Sistem Struktur

Sumber: Penulis, 2019

Sistem struktur pada bangunan ini menggunakan sistem struktur rangka dengan material beton bertulang. Kolom yang digunakan berdimensi 35cm x 35cm dan balok 35cm x 50cm untuk bentang terlebar 9m, dan rangka atap menggunakan truss baja ringan.

#### 4.7 Rancangan Sistem Utilitas

Sistem distribusi air bersih pada bangunan ini menggunakan *down feed*, yang mana air bersumber dari PDAM maupun sumur ditampung dalam *ground water tank* yang kemudian dipompa ke atas menuju *roof tank* baru kemudian di distribusikan ke fixture-fixture. Sedangkan untuk area pengelola yang satu lantai dengan menampung air dari PDAM dalam bak penampungan keemudian didistribusikan ke fixture-fixture.



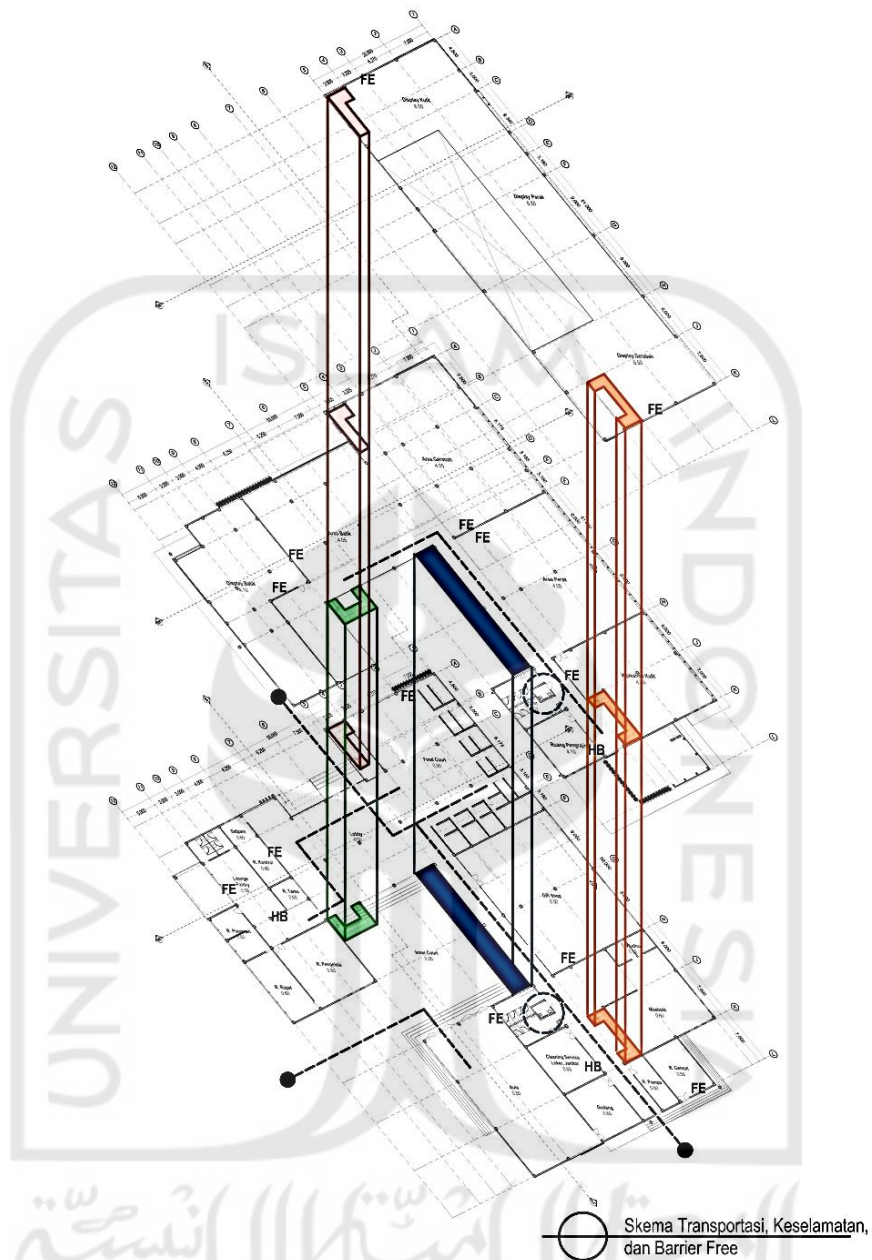
Gambar 102 Sistem Utilitas Bangunan

Sumber: Penulis, 2019

#### 4.8 Rancangan Sistem Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan

Fasilitas pendukung untuk difabel terdiri dari dua parkir khusus, satu toilet difabel setiap lantai, dan untuk transportasi vertikalnya dengan menggunakan ramp. Sedangkan untuk menjamin keselamatan dalam bangunan ini dilengkapi dengan APAR dan hydrant. Untuk evakuasi vertikal dengan menggunakan tangga darurat yang sekaligus sebagai transportasi bangunan. Selain itu, ruang-ruang luar juga dapat dimanfaatkan sebagai titik kumpul jika terjadi keadaan darurat.

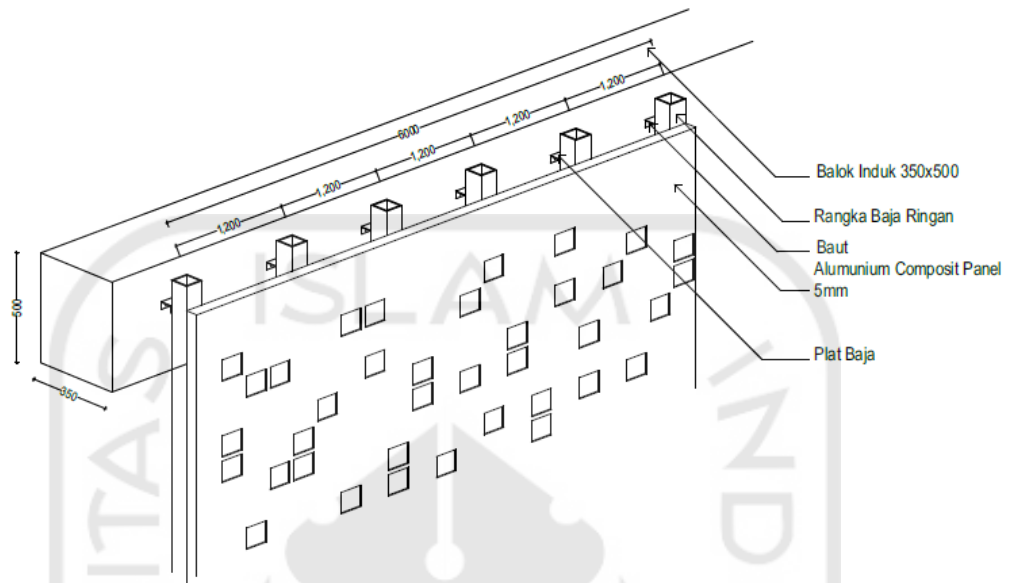




Gambar 103 Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan

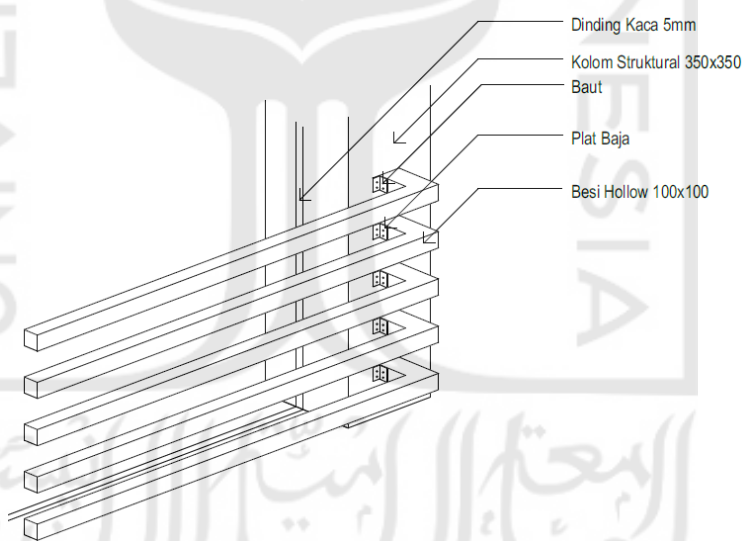
Sumber: Penulis, 2019

#### 4.9 Rancangan Detail Arsitektural Khusus



Gambar 104 Detail Pemasangan Alumunium Composit Panel

Sumber: Penulis, 2019



Gambar 105 Detail Pemasangan Fasad Besi Hollow

Sumber: Penulis, 2019

Penggunaan Alumunium Composit Panel dan kisi-kisi kayu pada area-area yang menuntut penghawaan serta pencahayaan alami seperti ruang *workshop* dan display bertujuan untuk memaksimalkan potensi angin dan matahari yang ada. Sehingga dengan pemilihan material yang tidak masif pada sisi-sisi bangunan juga dapat memungkinkan terjadinya *crossflow ventilation*.